

Jenis – jenis Simbol Limbah B3 Permen LH No.14 Tahun 2013

SIMBOL	KARAKTERISTIK LIMBAH
	<p>Limbah B3 yang mudah meledak pada temperature dan tekanan standart (25 oC dan 760 mmHg) atau melalui reaksi kimia dan atau fisika dapat menghasilkan gas yang dengan cepat dapat merusak lingkungan sekitar. Sangat berbahaya baik saat penanganan, pengangkutan, hingga pembuangannya karena bisa menyebabkan ledakan besar tanpa diduga-duga.</p> <p>Contoh : Limbah dari pabrik yang menghasilkan bahan eksplosif dan Limbah kimia dari laboratorium seperti asam prikat.</p>
	<p>Limbah berupa cairan yang mengandung alkohol kurang dari 24% volume dan/atau pada titik nyala tidak lebih dari 60 derajat celcius atau 140 derajat Fahrenheit akan menyala jika terjadi kontak dengan api, percikan api atau sumber nyala lain pada tekanan udara 760 mmHg.</p> <p>Limbah yang bukan berupa cairan, yang pada temperatur dan tekanan standar yaitu 25 derajat celcius atau 760 mmHg mudah menyala melalui gesekan, penyerapan uap air atau perubahan kimia secara spontan dan jika menyala dapat menyebabkan nyala terus menerus.</p> <p>Contoh : Limbah B3 dari pabrik cat yang menggunakan pelarut benzena, toluena atau aseton, Sisa Penggunaan bensin, Limbah oli bekas.</p>
	<p>Limbah yang pada keadaan normal tidak stabil dan dapat menyebabkan perubahan tanpa peledakan. Limbah yang jika bercampur dengan air berpotensi menimbulkan ledakan, menghasilkan gas, uap, atau asap. dan/atau Merupakan Limbah sianida, sulfida yang pada kondisi pH antara 2 (dua) dan 12,5 (dua belas koma lima) dapat menghasilkan gas, uap, atau asap beracun.</p> <p>Contoh : Limbah B3 yang berasal dari pembuatan baterai litium-sulfur, dan Limbah sianida.</p>
	<p>Limbah dengan pH sama atau kurang dari 2 (dua) untuk limbah bersifat asam dan sama atau lebih besar dari 12,5 untuk yang bersifat basa. dan/atau Limbah yang menyebabkan tingkat iritasi yang ditandai dengan adanya kemerahan atau eritema dan pembengkakan atau edema.</p> <p>Contoh : Limbah asam sulfat, Limbah sodium hidroksida, dan Limbah dari daur ulang aki bekas.</p>
	<p>Limbah B3 infeksius kebanyakan berasal dari Limbah medis rumah sakit, puskesmas, klinik ataupun laboratorium. Limbah B3 infeksius sangat berbahaya bagi kesehatan manusia, karena dapat menularkan virus, bakteri dari limbah medis tersebut.</p> <p>Contoh : Limbah jarum suntik, Limbah perban, Limbah masker.</p>
	<p>Limbah yang dapat menyebabkan kerusakan pada lingkungan dan ekosistem, termasuk tidak mudah terurai dengan proses alam, dan menyebabkan menurunnya kualitas untuk produksi alam.</p> <p>Contoh : Limbah CFC atau Chlorofluorocarbon yang dihasilkan dari mesin pendingin.</p>
	<p>Limbah yang mengandung zat yang bersifat racun bagi manusia atau hewan, sehingga menyebabkan keracunan, sakit, atau kematian baik melalui kontak pernafasan, kulit, maupun mulut.</p> <p>Contoh : limbah pertanian (buangan pestisida), Limbah oli.</p>